

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Grande multi merupakan wanita yang telah melahirkan 5 orang anak atau lebih dan biasanya mengalami penyulit dalam kehamilan dan persalinan. Ibu dengan Grande multipara memiliki resiko yang lebih besar pada waktu kehamilan maupun persalinan bila dibandingkan dengan ibu hamil normal (Manuaba,2007). Besarnya kemungkinan terjadinya komplikasi persalinan pada ibu tidak sama, tergantung keadaan selama kehamilan apakah ibu hamil tersebut tanpa masalah termasuk kelompok kehamilan resiko rendah, atau ibu hamil dengan masalah atau faktor resiko, yaitu kehamilan resiko tinggi dan kehamilan resiko sangat tinggi. Salah satu resiko tinggi dalam kehamilan adalah Grandemulti (Rochjati, 2011).

Berdasarkan (Riset Kesehatan Dasar) Riskesdas 2010, masih cukup banyak ibu hamil dengan faktor resiko terlalu, salah satunya yaitu terlalu banyak hamil (jumlah anak lebih dari 4) sebanyak 11,8%. Berdasarkan BKKBN tahun 2011 sebanyak 28,7%. (BKKBN, 2011) Sementara berdasarkan register kohort Ibu di BPS Istiqomah terdapat 20 ibu hamil dengan grandemulti dari 452 ibu hamil pada Oktober 2013 - Maret 2014 atau 4.42% dari seluruh kasus.

Faktor yang menyebabkan terjadinya grandemulti antara lain yang pertama dari tingkat pendidikan seseorang, semakin rendah tingkat

pendidikan seseorang maka akan kurang berpikir rasional bahwa jumlah anak yang ideal adalah 2 orang. Kedua yakni status pekerjaan seseorang, banyak anggapan bahwa status pekerjaan seseorang yang tinggi boleh mempunyai anak banyak karena mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketiga yakni latar belakang budaya, hanya kepercayaan individu yang telah mapan dan kuat yang dapat memudahkan anggapan bahwa semakin banyak jumlah anak maka semakin banyak banyak rejeki.

Banyak komplikasi pada ibu dengan grandemulti saat kehamilan, persalinan dan nifas. Komplikasi pada kehamilan yaitu: keguguran, anemia dalam kehamilan, plasenta previa, solusio plasenta, kelainan letak, preeklamsi, perdarahan hebat, sementara pada persalinan yaitu: inersia uteridan komplikasi pada saat nifas yaitu: Atonia uteri, retensio plasenta dan subinvolusi. Dari sisi ekonomi bisa terjadi kurang gizi, putus sekolah, kurangnya perhatian dan kasih sayang serta pertumbuhan dan perkembangan anak kurang optimal (BKKBN, 2007).

Terlalu banyaknya faktor penyulit yang muncul sehingga ibu dengan grandemulti juga membutuhkan urutan prioritas dimana tujuan utamanya ialah penyelamatan ibu dan bayinya. Untuk mencegah terjadinya grandemulti dapat dilakukan upaya penggunaan kontrasepsi dengan tujuan pembatasan kehamilan sedangkan penanganan yang sebaiknya dikerjakan jika telah terlanjur terjadi kehamilan ialah, pemeriksaan ANC teratur, mengatasi anemia sehingga pertumbuhan janin tidak terhambat, mendeteksi jika terjadi kelainan letak, deteksi dini kelainan kongenital, menganjurkan untuk sterilisasi, melakukan kolaborasi dengan dokter spesialis untuk persiapan persalinan

yang aman dan menyiapkan tindakan rujukan jika ditemukan kegawatan, menganjurkan untuk sterilisasi setelah melahirkan, menjadikan bahan pembelajaran bagi ibu-ibu yang lain untuk dapat membatasi kehamilan. Sehingga angka kejadian dapat ditekan dengan menggunakan kontrasepsi.

Oleh karena keterangan di atas penulis tergerak untuk mengetahui dan mengaplikasikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan nifas ibu dengan grande multi di BPS Istiqomah Surabaya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Asuhan Kebidanan Persalinan dan Nifas pada Ibu dengan Grande Multi di BPS Istiqomah?”

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan Mengaplikasikan Asuhan Kebidanan pada kehamilan, persalinan dan Nifas pada Ibu dengan Grande Multi BPS Istiqomah.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengumpulkan data utama dan relevan untuk membuat keputusan
- 2) Menginterpretasikan data dan mengidentifikasi masalah
- 3) Membuat diagnosis atau menentukan masalah yang terjadi atau dihadapi
- 4) Menilai adanya kebutuhan dan kesiapan intervensi untuk mengatasi masalah
- 5) Menyusun rencana pemberian asuhan atau solusi masalah

6) Melaksanakan asuhan/intervensi terpilih

7) Memantau dan mengevaluasi efektifitas asuhan atau intervensi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan Asuhan Kebidanan

1.4.2. Bagi Institusi

Menambah kajian pustaka dalam bidang kesehatan khususnya dalam bidang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas serta dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Grande Multi.

1.4.3. Bagi Tempat Penelitian

Merupakan tambahan Informasi dalam pelayanan khususnya pelayanan *Antenatal Care*, *Intranatal Care* dan *Postnatal Care* sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan komprehensif pada Grandemulti